

NOTULEN DISKUSI
EVALUASI PEMBELAJARAN
TERKAIT HASIL UTS
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026



MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
KABUPATEN BANDUNG
2025

**NOTULEN DISKUSI EVALUASI PEMBELAJARAN
TERKAIT HASIL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
MA PERSIS 165 ARJASARI**

Keterangan	Detail
Hari/Tanggal	<i>Senin, 13 Oktober 2025</i>
Waktu	<i>10.30 s/d Selesai</i>
Tempat	Ruang Guru/Rapat MA Persis 165 Arjasari
Tema Diskusi	Evaluasi Hasil UTS dan Penentuan Tindak Lanjut Peningkatan Kompetensi Siswa
Pemimpin Rapat/Moderator	Ilham Septiana, S.Pd/ Waka Kurikulum
Notulis	Wulan Purnamasari, S.Pd
Peserta Diskusi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Seluruh Guru Mata Pelajaran (terutama yang hasil UTS-nya di bawah KKM/rata-rata kelas perlu perhatian), Wali Kelas.

HASIL EVALUASI UMUM

- Presentasi Data Hasil UTS: Moderator mempresentasikan data rekapitulasi hasil UTS secara umum, menyoroti mata pelajaran dengan rata-rata terendah dan persentase siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tertinggi.
- Identifikasi Mata Pelajaran Kunci: Mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Al-Qur'an Hadits di setiap Kelas terkhusus kelas XI Dan XII diidentifikasi sebagai area yang paling membutuhkan perhatian khusus karena tingginya angka ketidaklulusan/nilai di bawah KKM.
- Analisis Kesalahan Siswa: Secara umum, kesalahan siswa terfokus pada:
 - Konsep Dasar: Siswa masih lemah dalam memahami konsep-konsep dasar materi yang diujikan.
 - Keterampilan Analisis: Kesulitan dalam soal-soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) atau yang memerlukan analisis mendalam.
 - Manajemen Waktu: Beberapa siswa tidak menyelesaikan ujian tepat waktu.

URAIAN PELAKSANAAN DISKUSI

1. **Pembukaan:** Diskusi dibuka oleh Moderator/Kepala Madrasah, menekankan pentingnya evaluasi kolektif untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
2. **Pemaparan Hasil:** Moderator memaparkan secara rinci data hasil UTS per mata pelajaran dan per kelas.

3. Masukan dari Guru Bidang Studi:

A. Masukan dari Guru Mata Pelajaran Matematika

- **Nama Guru:** Bpk. Agus Lukman Hakim, S.T
- **Mata Pelajaran:** Matematika
- **Kelas yang Diajar:** X, XI, dan XII

- **Analisis Hasil UTS dan Akar Masalah:**

"Berdasarkan hasil evaluasi UTS yang telah saya laksanakan, secara umum terlihat jelas bahwa siswa, terutama di jenjang kelas X dan XI, masih memiliki kendala fundamental pada materi **Aljabar Dasar**. Ini bukan hanya terjadi di kelas peminatan, melainkan juga di kelas umum.

- **Indikasi utama ketidakpahaman ini adalah:**

- 1) **Kesulitan dalam Manipulasi Bentuk Aljabar:** Siswa sering melakukan kesalahan saat menyederhanakan, memfaktorkan, atau mengalikan suku-suku aljabar.
- 2) **Kesalahan Konsep Persamaan dan Pertidaksamaan:** Banyak siswa bingung dalam memindahkan ruas, menentukan tanda, dan menyelesaikan masalah yang melibatkan variabel (X dan Y).
- 3) **Dampak Berantai:** Karena dasar Aljabar tidak kuat, siswa kemudian **mengalami kesulitan serius** pada materi-materi lanjutan yang sangat bergantung pada Aljabar, seperti:
 - **Fungsi Kuadrat dan Grafik (Kelas X):** Perhitungan diskriminan dan pemfaktoran.
 - **Turunan dan Integral (Kelas XI & XII):** Manipulasi bentuk pangkat dan penyelesaian persamaan.
 - **Logaritma dan Eksponen:** Penguasaan aljabar adalah prasyarat mutlak.

- **Rekomendasi Tindak Lanjut:**

Kami merekomendasikan agar program remedial fokus utama pada **penguatan kembali konsep-konsep dasar Aljabar** di semua kelas selama 2-3 pertemuan awal pasca-UTS, sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Kami juga akan mengintegrasikan latihan pemecahan masalah Aljabar dalam setiap materi baru untuk memastikan pemahaman dasar mereka terkonsolidasi."

B. Masukan dari Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris

- **Nama Guru:** Bu Triana Agustina
- **Mata Pelajaran:** Bahasa Inggris
- **Kelas yang Diajar:** X, XI, dan XII

- **Analisis Hasil UTS dan Akar Masalah:**

Secara umum, ada dua area tata bahasa (grammar) kunci yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa masih perlu ditingkatkan secara drastis:

1. **Kelas X (Fase Pengenalan Konsep Dasar): Simple Present Tense.**

Hasil UTS menunjukkan bahwa mayoritas siswa Kelas X masih kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah dasar **Simple Present Tense**, terutama dalam:

- Penggunaan bentuk kata kerja (verb) yang benar, khususnya penambahan imbuhan **-s/-es** untuk subjek orang ketiga tunggal (He, She, It).
- Konstruksi kalimat negatif dan interogatif menggunakan **'do'** dan **'does'**. Ini adalah fondasi tata bahasa. Jika konsep ini tidak kuat, akan menjadi hambatan besar bagi materi tenses yang lebih kompleks di tingkat berikutnya.

2. **Kelas XI dan XII (Fase Penguasaan Lanjutan): Present Perfect Tense.**

Untuk siswa Kelas XI dan XII, masalah utama yang teridentifikasi adalah pemahaman dan penggunaan **Present Perfect Tense**. Kesulitan siswa berpusat pada:

- Membedakan konteks penggunaan antara **Simple Past** dan **Present Perfect Tense**.
- Akurasi dalam pembentukan kalimat, yaitu penggunaan auxiliary verb **'have/has'** yang tepat diikuti dengan **verb 3 (past participle)**.

- **Rekomendasi Tindak Lanjut:**

Oleh karena itu, saya mengusulkan agar program remedial kami difokuskan pada penguatan kembali dua tenses ini melalui latihan drilling dan kontekstualisasi yang lebih intensif, serta penggunaan media visual untuk membedakan fungsi waktu antar-tenses. Kerja sama dengan Wali Kelas dan guru lain juga diharapkan untuk memotivasi siswa agar meluangkan waktu khusus untuk penguatan materi dasar ini."

4. **Penentuan Target Peningkatan:** Ditetapkan target untuk menurunkan persentase siswa yang tidak tuntas pada evaluasi berikutnya sebesar **15 %**

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT

No.	Keputusan/Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Batas Waktu
1.	Pelaksanaan Program Remedial: Wajib bagi semua siswa yang nilainya di bawah KKM, dengan fokus pada materi yang paling banyak tidak dikuasai.	Guru Mata Pelajaran Terkait	Maks. 2 Minggu setelah penetapan notulen.

No.	Keputusan/Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Batas Waktu
2.	Pelaksanaan Program Pengayaan: Bagi siswa yang sudah tuntas, diberikan tugas/proyek yang bersifat eksploratif untuk mendalami materi atau melatih soal HOTS.	Guru Mata Pelajaran Terkait	Berjalan secara periodik.
3.	Reviu/Perubahan Metode Mengajar: Guru diwajibkan mengintegrasikan metode yang lebih partisipatif (Student-Centered Learning) dan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif.	Seluruh Guru Bidang Studi	Mulai Pekan Depan.
4.	Peningkatan Koordinasi Wali Kelas & Guru MP: Wali Kelas berperan lebih aktif dalam memonitor kemajuan siswa yang mengikuti remedial dan berkomunikasi dengan orang tua.	Wali Kelas dan Guru MP	Berkelanjutan.
5.	Pelatihan/Workshop Internal Guru: Mengagendakan pelatihan singkat (In-House Training) untuk peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan soal HOTS dan penggunaan media ajar digital.	Waka Kurikulum	Awal Semester Genap

Penutup: Diskusi ditutup dengan komitmen bersama untuk melaksanakan semua tindak lanjut yang telah disepakati demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengetahui,

Kepala MA Persis 165 Arjasari



(Panyan Yoga Permana, M.Pd)

Menyetujui,

Wakil Kepala Bidang Kurikulum

(Ilham Septiana, S.Pd)